

## **BAB 3**

### **ANALISA KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Kasus yang digunakan dalam penelitian yaitu kasus kecemasan pasien Penyakit jantung koroner. Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan kondisi yang terjadi akibat penumpukan plak di arteri jantung sehingga mengakibatkan suplai darah ke jantung menjadi terganggu dan bisa menyebabkan serangan jantung (*American Heart Association*, 2013 dalam (Manoydkk, 2014).

Dalam penelitian ini digunakan 2 responden yang menderita PJK yang dirawat di ruang ICU perempuan dan laki-laki yang mempunyai kesadaran penuh (*compos mentis*). Responden memiliki kriteria rentang usia >40 tahun. Penelitian dilakukan di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, peneliti didampingi perawat yang bertugas pada hari itu melakukan pemberian terapi pada 2 responden selama 3 hari yang diberikan intervensi untuk mengatasi kecemasan dengan terapi murottal diberikan 1 hari 1x dalam 3 hari, lama waktu pemberian 20 menit setiap pemberiannya.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hal (Nursalam,2008).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran

suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam,2008).

### **3.2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang selama 3 hari diberikan 1 hari 1x dalam 3 hari, lama waktu pemberian 20 menit setiap pemberiannya.

### **3.2.2 Prosedur Pelaksanaan Murottal**

Prosedur pelaksanaan pemberian murotta al-qur'anl :

#### 1. Persiapan

- a. Sebelum peneliti memberikan terapi murottal peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu.
- b. Persiapan pasien, peneliti membina hubungan saling percaya dengan pasien, peneliti memberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan tujuan dari terapi dan penelitian yang akan dilakukan, setelah itu peneliti meminta persetujuan pasien dengan memberikan waktu 5 menit.
- c. Setelah pasien setuju peneliti mempersiapkan alat pemberian murottal yaitu *Earphone* dan MP3/Tablet yang berisikan murottal
- d. Setelah semua alat sudah siapkan peneliti datang ke pasien mendekati alat ke bed pasien
- e. Perawat Mencuci tangan dan menutup tirai memastikan privasi pasien terjaga
- f. Peneliti mengatur posisi pasien nyaman mungkin

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian terapi murottal Al-qur'an adalah:

- a. Menanyakan kesiapan pasien untuk pemberian terapi
- b. Ketika pasien sudah mengatakan siap untuk diberikan terapi peneliti selanjutnya menghubungkan earphone dengan MP3/Tablet berisikan murottal
- c. Peneliti meletakkan earphone di telinga kiri dan kanan, dan menanyakan pasien sudah nyaman atau belum, peneliti mengeplay dengan volume 5
- d. Pasien mendengarkan murottal selama 20 menit.

### **3.3 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Kecemasan pada penderita PJK yang dirawat di ruang ICU sebelum dilakukan pemberian terapi Murottal
2. Respon pasien saat pelaksanaan pemberian terapi murottal
3. Kecemasan pada penderita PJK yang dirawat di ruang ICU setelah dilakukan pemberian terapi Murottal

#### **3.3.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar SAK (satuan acara kegiatan) dan lembar penilaian kecemasan yang diadaptasi dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. dengan penilaian angka (skor) antara 0-4, yang artinya adalah :

Nilai 0 : Tidak ada gejala (keluhan)

1 : 1 dari gejala yang ada

2 : Separuh dari gejala yang ada

3 : Lebih dari separuh gejala yang ada

4 : Semua gejala ada

Penilaian hasil yaitu dengan menjumlahkan nilai skor item 1 sampai 14

dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor kurang dari 14 = Tidak ada kecemasan

Skor 14 sampai 20 = Kecemasan ringan

Skor 21 sampai 27 = Kecemasan sedang

Skor 28 sampai 41 = Kecemasan berat

Skor 42 sampai 56 = Kecemasan berat sekali/panik

### **3.4 Etika Penelitian**

**Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent, Anonimity, Confidentiality, Maleficence And Non-Maleficence, Justice*:**

#### **3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak-haknya.

#### **3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Didalam surat pengantar dijelaskan bahwa nama responden atau subjek penelitian tidak harus dicantumkan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data

cukup memberi dengan memberi kode. Dalam hal ini nama yang ditulis untuk responden menggunakan inisial.

#### **3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, dan peneliti hanya mencantumkan inisial responden.

#### **3.4.4 Manfaat dan Kerugian (*Beneficence And Non-Maleficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian. Terapi murottal Al- Quran mempunyai banyak manfaat untuk menurunkan kecemasan selain menurunkan kecemasan juga banyak bermanfaat dalam pemberian terapi terutama untuk terapi psikologis.

#### **3.4.5 Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data dan pemberian perlakuan sama. Proses penelitian yang melibatkan kelompok sampel mendapatkan manfaat yang sama.